

## Sistem Informasi Administrasi Pelaporan Realisasi SKPD Berbasis Web Pada Bappeda Kabupaten Kuburaya

Panny Agustia Rahayuningsih<sup>1\*</sup>, Fradinata<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Sistem Informasi Akuntansi Kampus Kota Pontianak, Universitas Bina Sarana Informatika.

<sup>2</sup>Program Studi Sistem Informasi Kampus Kota Pontianak, Universitas Bina Sarana Informatika.

\*panny.par@bsi.ac.id

### Abstrak

Setiap Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) harus melaporkan penggunaan anggaran atau laporan realisasi kepada BAPPEDA. Setiap petugas SKPD menyerahkan laporan realisasi kepada Sekretariat. Apabila terjadi kesalahan dalam penyusunan laporan realisasi, maka SKPD yang salah akan diinformasikan kembali dan harus membuat ulang dan mengulangi prosedur administrasi pelaporan realisasi. Hal ini dirasa tidak efektif, dikarenakan setiap SKPD harus mendatangi kantor hanya untuk menyerahkan laporan realisasi dan juga membebani petugas yang mengisi data realisasi untuk setiap SKPD. Maka dari itu, penulisan ini berisikan tentang penelitian untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh BAPPEDA Kabupaten Kubu Raya dengan membangun sistem informasi administrasi pelaporan realisasi SKPD berbasis web yang menggunakan model air terjun sebagai model pengembangan perangkat lunak yang terdiri dari analisis, desain, pengkodean, pengujian dan pendukung. Teknik pengumpulan data yang digunakan terdiri dari observasi, wawancara dan studi pustaka. Sistem ini menyediakan fasilitas kepada dua (2) level pengguna, yaitu petugas Sekretariat dan petugas SKPD. Petugas Sekretariat dapat mengelola data SKPD, pengguna, uraian, program, kegiatan, mengakses laporan RKA-SKPD dan laporan realisasi. Petugas SKPD dapat mengubah data SKPD, mengelola pengguna, mengelola RKA-SKPD, mengakses laporan RKA-SKPD (personal), mengelola transaksi realisasi dan mengakses laporan realisasi (personal). Sistem ini dibuat dengan bahasa pemrograman hypertext preprocessor (PHP), hypertext markup language (HTML), cascading style sheet (CSS), jquery, javascript dan bootstrap serta codeigniter sebagai framework, MySQL sebagai aplikasi basis data dan sublime text sebagai web editor. Sistem ini diharapkan dapat membantu dan dijadikan sebagai alat bantu dalam administrasi pelaporan realisasi SKPD pada BAPPEDA Kabupaten Kubu Raya.

**Kata kunci:** Sistem Informasi, Administrasi, Laporan Realisasi.

### Abstract

Each Regional Apparatus Work Unit (SKPD) must report the use of the budget or realization report to BAPPEDA. Each SKPD officer submits a realization report to the Secretariat. If an error occurs in the preparation of the realization report, the wrong SKPD will be informed again and must re-create and repeat the administration process for reporting realization. This is deemed ineffective, because each SKPD must come to the office only to submit a realization report and also charge officers who fill in the realization data for each SKPD. Therefore, this writing contains research to solve the problems faced by BAPPEDA Kubu Raya Regency by building a web-based SKPD realization reporting administration information system that uses the waterfall model as a software development model consisting of analysis, design, coding, testing. and supporters. Data collection techniques used consisted of observation, interviews and literature study. This system provides facilities to two (2) levels of users, namely Secretariat officers and SKPD officers. Secretariat officers can manage SKPD data, users, descriptions, programs, activities, access RKA-SKPD reports and realization reports. SKPD officers can change SKPD data, manage users, manage RKA-SKPD, access RKA-SKPD reports (personal), manage realization transactions and access realization reports (personal). This system is made using hypertext preprocessor (PHP) programming language, hypertext markup language (HTML), cascading style sheet (CSS), jquery, javascript and

bootstrap as well as codeigniter as a framework, MySQL as a database application and sublime text as a web editor. This system is expected to help and be used as a tool in the administration of reporting on the realization of SKPD at BAPPEDA Kubu Raya Regency

**Keywords:** Information Systems, Administration, Realization Report

## 1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi meliputi berbagai bidang termasuk salah satunya bidang Pendidikan. Inovasi tentang teknologi ini terus berkembang pesat setiap tahunnya, Sehingga hal ini dapat dilihat dari pemanfaatan teknologi informasi sebagai media pembelajaran[1]. Diharapkan hasilnya akan memberikan solusi serta mengambil keputusan dengan tepat. Penerapan sistem informasi memberikan fasilitas seperti perolehan informasi yang cepat dan tepat pada saat dibutuhkan. Informasi dirancang untuk keperluan pengolahan data dengan penerapan teknologi komputer sehingga seluruh proses kegiatan dapat dikelola menjadi informasi yang bermanfaat [2].

Sistem informasi sudah menjadi bagian yang sangat signifikan dalam perkembangan teknologi saat ini. Perkembangan teknologi informasi dipengaruhi oleh tingginya kebutuhan akan teknologi dan sistem informasi yang akurat, efektif dan efisien. Berkembangnya teknologi komputer mempengaruhi kinerja manusia sebagai operasional sistem sehingga peralihan ke arah sistem informasi yang berbasis komputer meningkat. Salah satu bagian sistem informasi yang menjadi pokok perhatian pada

Instansi adalah sistem informasi administrasi pelaporan realisasi untuk setiap Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) [3].

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Kubu Raya merupakan lembaga teknis daerah di bidang penelitian dan perencanaan pembangunan daerah yang dipimpin oleh seorang kepala badan yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Badan ini mempunyai tugas pokok membantu Bupati dalam penyelenggaraan Pemerintahan Daerah dibidang penelitian dan perencanaan pembangunan daerah. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Kubu Raya beralamat di jalan Supadio, Desa Arang Limbung, Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya, Provinsi Kalimantan Barat.

Setiap Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) harus melaporkan penggunaan anggaran atau laporan realisasi kepada BAPPEDA. Administrasi pelaporan realisasi Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) khusus Kabupaten Kubu Raya, dilakukan setiap satu (1) semester. Tata cara pelaporan administrasi realisasi SKPD ini mewajibkan setiap petugas SKPD untuk

mendatangi kantor BAPPEDA dengan menyerahkan laporan realisasi kepada petugas. Kemudian petugas akan mengisi ke dalam sistem atau aplikasi. Apabila terjadi kesalahan dalam penyusunan laporan realisasi, maka SKPD yang salah akan diinformasikan kembali dan harus membuat ulang dan mengulangi prosesdur administrasi

pelaporan realisasi. Hal ini dirasa tidak efektif, dikarenakan setiap SKPD harus mendatangi kantor hanya untuk menyerahkan laporan realisasi dan juga membebankan petugas yang mengisi data realisasi untuk setiap SKPD. Oleh karena itu, diperlukan sebuah sistem informasi administrasi pelaporan realisasi SKPD pada BAPPEDA Kabupaten Kubu Raya agar dapat mengelola proses administrasi laporan realisasi setiap SKPD menjadi lebih cepat, efektif dan menghasilkan laporan yang tepat sasaran.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan dari penulisan ini adalah bagaimana cara membuat sebuah sistem informasi administrasi pelaporan realisasi SKPD berbasis web pada BAPPEDA Kabupaten Kubu Raya. Sistem informasi administrasi pelaporan SKPD yang dibuat ini agar setiap petugas SKPD dapat melakukan administrasi pelaporan realisasi dari tempat kerja masing-masing dan petugas administrasi tidak perlu mengisi data-data dari laporan realisasi SKPD melainkan cross-check apabila terjadi kesalahan.

## 2. Tinjauan Pustaka

### 2.1. Penelitian Terkait

Hafsah dan Mahyar Diana melakukan penelitian dengan judul Analisis Pelaporan Keuangan pada Satuan Kerja Perangkat Daerah, tujuan penelitian ini adalah menganalisis kesesuaian pencatatan dan pelaporan keuangan pada SKPD di Pemprovsu khususnya Badan Lingkungan Hidup Pemprovsu dengan PP No. 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif dalam bentuk studi kasus. Penulis menggunakan teknik riset lapangan dan teknik riset pustaka untuk pengumpulan data yang diperlukan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada Badan Lingkungan Hidup Pemprovsu belum sepenuhnya melakukan proses pencatatan akuntansinya sesuai dengan PP No. 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, sedangkan untuk siklus penyusunan laporan keuangan belum sepenuhnya sesuai dengan PP No. 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, namun Laporan Keuangan telah disajikan tepat waktu sehingga bisa dipergunakan bagi kelompok pengguna Laporan Keuangan guna pengambilan keputusan[4].

Elicia, Herman dan Treesje melakukan penelitian dengan judul analisis pencatatan dan pelaporan belanja daerah pada satuan kerja perangkat

daerah (SKPD) di pemerintahan Kota Manado (Studi Kasus Pada SKPD Kecamatan Malalayang). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pencatatan dan pelaporan akuntansi belanja daerah di Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kota Manado Kecamatan Malalayang sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 21 Tahun 2011 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagai acuan. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan SKPD Kecamatan Malalayang Kota Manado telah melakukan pencatatan akuntansi belanja daerah sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah. Saran bagi SKPD Kecamatan Malalayang yaitu untuk tahun anggaran 2016 hendaknya Kecamatan Malalayang Kota Manado dalam pengelolaan keuangan daerah tetap berpedoman sepenuhnya kepada peraturan-peraturan yang ada[5].

Sardio dan Yohanes melakukan penelitian dengan judul Analisis Terhadap Kinerja Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Musi Rawas. Tujuan penelitian Dalam otonomi daerah, pemerintah pusat memberi wewenang kepada pemerintah daerah untuk mengelola keuangannya secara mandiri. Masyarakat juga semakin menyadari akan hak dan kewajiban sebagai warga Negara dan lebih dapat

menyampaikan aspirasi yang membangun seperti perbaikan terhadap pengelolaan keuangan daerah. Selain itu, masyarakat menuntut transparansi dan akuntabilitas dalam sistem pemerintah daerah. Transparansi dapat diartikan sebagai hak masyarakat untuk mengetahui akan kebijakan yang diambil oleh pemerintah dalam pengelolaan sumber daya daerah dan hasil dari pengelolaan sumber daya yang ada di daerah. Sedangkan akuntabilitas adalah kewajiban pemerintah untuk mempertanggung jawabkan hasil yang dicapai dari tugas pengelolaan tersebut, termasuk tugas pengelolaan keuangan daerah[6]. Achmad Amru melakukan penelitian dengan judul Analisis Pencatatan dan pelaporan keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah pada Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Banten. Metodologi penelitian dalam penelitian penulis adalah desain penelitian kualitatif yang bertujuan untuk memahami data yang diperoleh berupa catatan dan laporan keuangan. Jenis data yang dipakai adalah data primer dan data sekunder dan data yang diperoleh yaitu dengan teknik pengumpulan data riset lapangan dan riset pustaka [7]. Putri, Ronni, Deni dan Agam melakukan penelitian ini dengan judul Efek Ratchet Dalam Anggaran Pendapatan dan Anggaran Belanja Satuan kerja Perangkat Daerah (SKPD) Provinsi Sumatera Barat. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji

adakah di dalam anggaran pendapatan asli daerah dan belanja pemerintah daerah terdapat praktik efek ratchet. Bentuk penelitian yang dilakukan ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Jenis data yang digunakan di dalam penelitian ini yaitu data sekunder yang diperoleh dari Laporan Realisasi Anggaran SKPD Pemerintah Provinsi Sumatera Barat periode 2018-2019. Pengujian hipotesis yang dilakukan didalam penelitian ini adalah dengan menggunakan model regresi linear sederhana. Hasil penelitian membuktikan bahwa terjadinya efek ratchet dalam anggaran pendapatan asli daerah dan anggaran belanja daerah[8].

## 2.2. Landasan Teori

### 1. Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan suatu kombinasi teratur dari orang-orang, hardware, software, jaringan komunikasi dan sumber daya data yang mengumpulkan, mengubah, dan menyebarkan informasi dalam sebuah organisasi [9].

### 2. Administrasi

Administrasi adalah rangkaian kegiatan bersama sekelompok orang secara sistematis untuk menjalankan roda suatu usaha atau misi organisasi agar dapat terlaksana suatu usaha dengan suatu tujuan tertentu yang telah ditetapkan[10]. Administrasi merupakan kegiatan atau bisnis yang berkaitan dengan pelaksanaan kebijakan untuk mencapai tujuan[11].

### 3. Laporan Realisasi

Laporan Realisasi merupakan laporan yang menyajikan informasi realisasi pendapatan, belanja, transfer, surplus atau defisit, pembiayaan ,dan sisa lebih atau kurang pembiayaan anggaran,yang masing-masing diperbandingkan dengan anggarannya dalam satu periode. andingkan dengan anggarannya dalam satu periode[12].

### 4. Website

Pada dasarnya website merupakan suatu kumpulan hyperlink yang menuju dari alamat satu ke alamat lainnya dengan bahasa HTML (hypertext markup language) dan merupakan layanan yang banyak dimanfaatkan di internet [13]. Website adalah sebuah kumpulan berupa folder dan file yang banyak perintah-perintah dan fungsi tertentu,seperti fungsi untuk tampilan, dan penyimpanan data[14].

## 3. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan pedoman untuk menemukan cara dalam mencari dan mendapatkan data serta memiliki keterkaitan antar prosedur. Metode penelitian deskriptif juga biasa disebut dengan metode non-eksperimen, karena pada penelitian ini tidak melakukan kontrol manipulasi variabel penelitian [15]. Metode penelitian deskriptif ini didukung dengan metode pengembangan perangkat lunak (model waterfall) Metode pengembangan perangkat

lunak yaitu metode waterfall dan Teknik pengumpulan data, diuraikan sebagai berikut.

#### 1. Metode Pengembangan Software

Metode pengembangan perangkat lunak yang digunakan adalah model waterfall. Model waterfall merupakan salah satu model dari metode pengembangan perangkat lunak yang menerapkan konsep air terjun, yang berarti model yang terjun menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut dimulai dari analisa, desain, pengkodean, pengujian, dan pendukung [16]. Tahapan-tahapan dari metode pengembangan software dengan model waterfall ini dibagi menjadi lima (5) tahapan [16], diuraikan sebagai berikut:

##### a. Analisis Kebutuhan Perangkat Lunak

Pada tahapan mendengarkan kebutuhan ini, dilakukan analisa kebutuhan sistem dengan cara wawancara dan observasi dengan pihak BAPPEDA Kabupaten Kubu Raya mengenai sistem administrasi pelaporan realisasi SKPD serta mengumpulkan data-data terkait. Hasil dari wawancara dan observasi dengan BAPPEDA Kabupaten Kubu Raya akan dijadikan sebagai bahan untuk menentukan kebutuhan fungsional (kebutuhan pengguna) dan kebutuhan non-fungsional (kebutuhan sistem).

##### b. Desain

Setelah melakukan analisa kebutuhan perangkat lunak, maka dibuatlah desain perangkat lunak agar lebih terbayang dengan apa yang

sebenarnya diinginkan. Dalam tahapan desain ini, penulis membuat struktur navigasi untuk menjelaskan fasilitas yang disediakan oleh sistem dan membuat rancangan basis data menggunakan teknik pemodelan entity relationship diagram (ERD) dan logical record structure (LRS).

##### c. Pembuatan Kode Program

Setiap rancangan yang telah dimodelkan pada tahapan desain, akan dilakukan proses pembuatan kode programnya. Pengkodean (coding) program menggunakan hypertext preprocessor (PHP) dan hypertext markup language (HTML) sebagai bahasa pemrograman yang diolah menggunakan sublime text sebagai web editor berdasarkan rancangan yang telah diuraikan pada tahapan desain.

##### d. Pengujian

Tahapan pengujian bertujuan untuk menentukan kelayakan aplikasi laporan keuangan yang telah dibuat sesuai dengan kebutuhan pengguna atau harapan. Teknik pengujian yang dilakukan menggunakan metode black box testing.

##### e. Pendukung (Support) atau Pemeliharaan (Maintenance)

Pendukung atau pemeliharaan dilakukan jika terjadi kesalahan atau kekurangan pada program yang telah dibuat. Jika program sesuai dengan keinginan, maka tahapan model waterfall berakhir. Jika program tidak sesuai dengan



### 1) User interface login

Halaman login merupakan halaman yang pertama kali diakses oleh user. Halaman ini berfungsi untuk menjaga keamanan khusus pengguna sistem yang berwenang. Pengguna harus mengisi username dan password, kemudian sistem akan memvalidasi username dan password tersebut.



Gambar 3. User Interface Login (Sekretariat)

### 2) User interface home

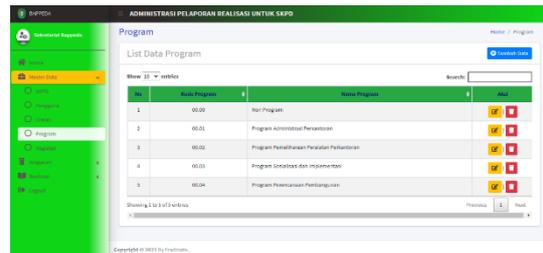
Halaman home merupakan halaman yang disajikan oleh sistem apabila pengguna telah melalui proses login.



Gambar 4. User Interface Home (Sekretariat)

### 3) User interface program

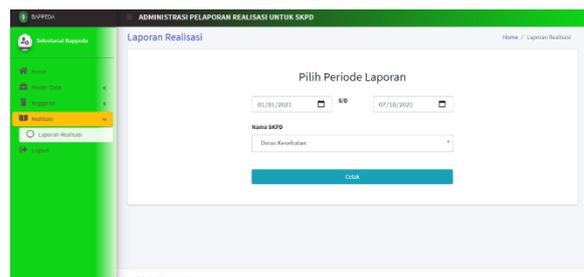
Halaman program merupakan halaman yang berfungsi untuk pengelolaan data program dari setiap kegiatan yang terdapat dalam setiap transaksi, baik RKA-SKPD dan realisasi.



ID	Kode Program	Nama Program	Status
1	00.00	Non Program	[OK] [X]
2	00.01	Program Administrasi Perkantoran	[OK] [X]
3	00.02	Program Pemeliharaan Peralatan Perkantoran	[OK] [X]
4	00.03	Program Sosialisasi dan Implementasi	[OK] [X]
5	00.04	Program Pemeliharaan Perkantoran	[OK] [X]

Gambar 7. User Interface Program (Sekretariat)

### 4) User interface laporan realisasi



Gambar 11. User Interface Laporan Realisasi (Sekretariat)

Hasil cetakan untuk laporan realisasi dapat dilihat pada gambar berikut ini (contoh laporan di ambil berdasarkan realisasi dari Dinas Kesehatan yang telah diisi sebelumnya).

BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH  
LAPORAN REALISASI SKPD

Nama Kantor Dinas Kesehatan Kubu Raya

KODE	URAIAN TANGGAL	JUMLAH RKA	JUMLAH REALISASI PERIODE LALU	JUMLAH REALISASI PERIODE INI	SISA
1.02.01.00.00.00	Non Program	45,000,000	0	12,000,000	33,000,000
1.02.01.00.00.02	Belanja Tidak Langsung	45,000,000	0	12,000,000	33,000,000
1.02.01.00.00.01.111	Belanja gaji pegawai	65,000,000	0	12,000,000	53,000,000
1.02.01.00.01.01	Program Administrasi Perkantoran	17,500,000	0	0	17,500,000
1.02.01.00.01.01	Kegiatan pengadaan peralatan perkantoran kantor	17,500,000	0	0	17,500,000
1.02.01.00.01.01.112	Belanja alat tulis kantor	7,500,000	0	0	7,500,000
1.02.01.00.01.01.113	Belanja jasa kantor	10,000,000	0	0	10,000,000
1.02.01.00.03	Program Sosialisasi dan Implementasi	11,200,000	0	0	11,200,000
1.02.01.00.03.01	Sosialisasi penanganan covid 19	11,200,000	0	0	11,200,000
1.02.01.00.03.01.212	Belanja alat tulis kantor	4,200,000	0	0	4,200,000
1.02.01.00.03.01.313	Belanja jasa kantor	7,000,000	0	0	7,000,000
<b>TOTAL</b>		<b>93,000,000</b>	<b>0</b>	<b>12,000,000</b>	<b>81,000,000</b>

Gambar 12. Cetakan Laporan Realisasi (Sekretariat)

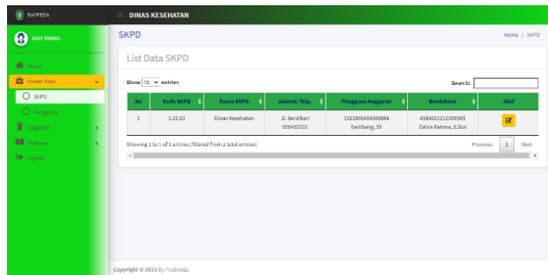
### b. Implementasi Khusus Bagian SKPD

Antar muka atau user interface dari fasilitas yang didapatkan oleh SKPD (Satuan Perangkat Kerja

Daerah) atau Kantor Dinas, diuraikan sebagai berikut.

### 1) User interface SKPD

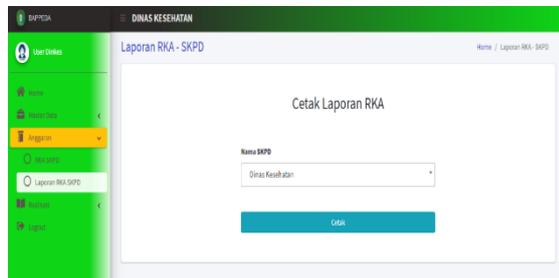
Halaman SKPD merupakan halaman yang berfungsi untuk pengelolaan data Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) atau Kantor Dinas yang ada. Halaman ini berisikan fungsi ubah dan tambah.



Gambar 13. User Interface SKPD (SKPD)

### 2) User interface laporan RKA-SKPD

Halaman laporan RKA-SKPD merupakan halaman yang berfungsi untuk mengakses laporan RKA-SKPD khusus SKPD.



Gambar 15. User Interface Laporan RKA-SKPD (Khusus SKPD)

### 3) User interface realisasi

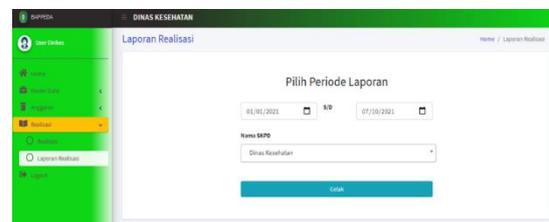
Halaman realisasi merupakan halaman yang berfungsi untuk pengelolaan data realisasi atau penggunaan anggaran yang berdasarkan RKA-SKPD.



Gambar 16. User Interface Realisasi (Khusus SKPD)

### 4) User interface laporan realisasi (personal)

Halaman laporan realisasi merupakan halaman yang berfungsi untuk mengakses laporan realisasi khusus SKPD.



Gambar 17. User Interface Laporan Realisasi (Khusus SKPD)

## 5. Kesimpulan

Sistem informasi administrasi pelaporan realisasi SKPD berbasis web pada BAPPEDA Kabupaten Kubu Raya dibuat dengan bahasa pemrograman hypertext preprocessor (PHP), hypertext markup language (HTML), cascading style sheet (CSS), jquery, javascript dan bootstrap serta codeigniter sebagai framework, MySQL sebagai aplikasi basis data dan sublime text sebagai web editor. Sistem informasi administrasi pelaporan realisasi SKPD yang dibangun ini memberikan fasilitas kepada petugas Sekretariat dapat mengelola data SKPD, pengguna, uraian, program,

kegiatan, mengakses laporan RKA-SKPD dan laporan realisasi. Sistem informasi administrasi pelaporan realisasi SKPD juga menyediakan fasilitas kepada Petugas SKPD dapat mengubah data SKPD, mengelola pengguna (khusus SKPD), mengelola RKA-SKPD, mengakses laporan RKA-SKPD (personal), mengelola transaksi realisasi dan mengakses laporan realisasi (personal).

Sistem informasi administrasi pelaporan realisasi SKPD berbasis web ini diharapkan dapat membantu pihak BAPPEDA dalam mengelola administrasi pelaporan realisasi untuk setiap SKPD.

## 6. Daftar Pustaka

- [1] Aslan, I., Bahtiar, H., & Sudioanto, A. (2022). Pengembangan Website Teknik Universitas Hamzanwadi Berbasis Progressive WEB APP (PWA), *Infotek J. Inform. dan Teknol.*, Vol. 5, no.1, pp.99-107, 2022
- [2] Rahayuningsih, P. A., Purwaningtias, D., & Myne, L. K. M. (2021). Perancangan Sistem Monitoring Persediaan Bahan Bakar Operasional Kebun Pada Pt. Putra Sari Lestari Site Mentawa Estate Ketapang. *Jurnal Informatika Kaputama (JIK)*, 5(1), 47–58.
- [3] Pratama, E. B., & Kadarusman. (2020). Pemodelan Sistem Informasi Penilaian Prestasi Kerja Pegawai Kantor Dinas Komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO) Kota Pontianak. *Jurnal Teknik Informatika Kaputama (JTIK)*, 4(1), 55–63.
- [4] Hafsa, & Mahyar Diana, (2017). Analisis Pelaporan Keuangan Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah, *Jurnal Muhammadiyah Sumatra Utara*, 1-23, 2017
- [5] Kasenda, E.E.D., Karamoy, H., & Runtu, T., (2016). Analisis Pencatatan dan Pelaporan Belanja Daerah Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPI) Di Pemerintah Kota Manado (Studi Kasus Pada SKPD Kecamatan Malalayang), *Jurnal Emba*, Vol. 4, no. 4, 1-9.
- [6] Kartopawiro., S & Susanto, Yohanes, (2018). Analisis Terhadap Kinerja Laporan Keuangan Pemerintahan Daerah Kabupaten Musi Rawas, *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*, Vol.16 (1), 2018.
- [7] Amru., A. (2020). Analisis Pencatatan dan Pelaporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah pada Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Banten. *Jurnal Revenue*, Vol. 01, Nol. 01, Juni, 2020.
- [8] Sari, P,I,P., Wijaya,R,A., Saputra, D., Yudha, A,M., (2022). Efek Ratchet Dalam Anggaran Pendapatan dan Anggaran Belanja Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Provinsi Sumtara Barat. *Jurnal Akuntansi*, Vol.9 No.1 Januari 2022.
- [9] Anggraeni, E. Y., & Irviani, R. (2017). *Pengantar Sistem Informasi*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- [10] Purba, S., Purba, P. B., Mawati, A. T., Imron, Z., Purba, S. R. F., Purba, B., Karwanto, Purba, D. S., & Chamidah, D. (2021). *Administrasi Supervisi Pendidikan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- [11] Maulana, M. S., & Purwaningtias, D. (2016). Implementasi Sistem Informasi Biro Administrasi Akademik Dan Mahasiswa Berbasis Internet ( Studi Kasus : Akbid Aisyiyah Pontianak ). *Simposium Nasional Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi (SIMNASIPTEK) 2016*, 32–37.
- [12] Sufaidah, S., Arifin, M., & Chumaidi, M. (2018). Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Tahun 2017. *NJCA*

- (Nusantara Journal of Computers and Its Applications), 3(1), 66–72.
- [13] Nugraha, W., & Syarif, M. (2018). Penerapan Metode Prototype Dalam Perancangan Sistem Informasi Penghitungan Volume Dan Cost Penjualan Minuman Berbasis Website. *Jurnal Sistem Informasi Musirawas (JUSIM)*, 3(2), 94–105.
- [14] Kuswanto H., & Arianti, B.D.D. (2022). Pengembangan Aplikasi Buku Penghubung Berbasis Web Sebagai Media Interaksi Sekolah - Orang Tua, *Infotek J. Inform. dan Teknol.*, Vol. 5, no.1, pp.167-178, 2022
- [15] Sasongko, A., Latifah, & Adwiya, R. (2018). Sistem Informasi Manajemen Kegiatan Tazkirah Terpadu : Konsep dan Rancangan. *SNIT*, 35–41
- [16] Pratama, E. B., & Meilinda, E. (2018). Penerapan Metode SDLC Dengan Model Waterfall Dalam Pembuatan Aplikasi Promosi Produk Makanan Berbasis Website. *JTI*, 10(1), 10–17.
- [17] Sukanto, R. A., & Shalahuddin, M. (2018). Kolaborasi Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek. Bandung: Informatika.
- [18] Lestari, M. Z., & Syamsiah, N. O. (2017). Sistem Informasi Piutang pada Unit Pengelolaan Keuangan Desa (UPKD) Model Desa Prima Kecamatan Sungai Pinyuh Kabupaten Mempawah. *Jurnal Edukasi Dan Penelitian Informatika (JEPIN)*, 3(2), 142–151.